

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Pendidikan merupakan suatu proses pembentukan kepribadian manusia. Proses pendidikan tidak hanya berlangsung pada satu saat saja akan tetapi berlangsung secara berkelanjutan tanpa dibatasi adanya usia yang biasanya disebut dengan istilah pendidikan seumur hidup. Pendidikan menjadi suatu yang sangat penting untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia agar mampu bersaing dengan sesamanya.

Guru merupakan ujung tombak pendidikan. Dalam konteks ini guru mempunyai peran yang sangat besar, karena gurulah yang ada dibaris paling depan dalam pelaksanaan pendidikan, guru berhadapan langsung dengan peserta didik dalam kegiatan pembelajaran.

Pendidikan yang sesuai dengan kebutuhan masa depan hanya akan dapat terwujud apabila terjadi pergeseran atau perubahan pola pikir dalam proses pembelajaran dari berpusat pada guru menuju berpusat pada siswa, dari satu arah menuju interaktif, dari pasif menuju aktif menyelidik. Titik tekan pengembangan kurikulum 2013 adalah penyempurnaan pola pikir, penguatan tata kelola kurikulum, pendalaman dan penelusuran materi, penguatan proses pembelajaran, dan penyesuaian beban belajar agar dapat menjamin kesesuaian antara apa yang diinginkan dengan apa yang dihasilkan. Gultom (2014: 3)

Berdasarkan hasil observasi di SDN 3 Bulukarto, diperoleh data hasil belajar siswa tema tugasku sehari-hari dengan rata-rata kelas 62, sedangkan KKM yang telah ditentukan 66. Siswa yang memperoleh nilai  $\geq 66$  hanya 6 siswa atau 30%, sedangkan 14 siswa atau 70% belum mencapai KKM. Data hasil belajar siswa dapat di lihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 1.1 Hasil Ulangan Tema 2 Bermain di Lingkunganku Semester I Siswa Kelas II

No	Rentang Nilai	Banyaknya Siswa	Persentase (%)	kreteria
1	$\geq 66$	6	30%	Tuntas
2	$\leq 65$	14	70%	Belum Tuntas
	Jumlah	20 orang	100,00	

Sumber: Nilai Tema 2 Bermain di Lingkunganku Semester I Tahun Pelajaran 2014/2015

Ada beberapa faktor penyebab rendahnya nilai hasil belajar diantaranya guru lebih banyak memberikan materi pelajaran melalui metode ceramah, sedangkan siswa hanya pasif dan mendengarkan, sehingga pembelajaran terkesan membosankan dan membuat siswa tidak berkonsentrasi dalam mengikuti proses pembelajaran. Kurang bervariasinya guru dalam menggunakan metode dan model, pembelajaran membuat siswa tidak memiliki minat dalam mengikuti pembelajaran. Hal ini berdampak pada hasil belajar siswa yang rendah.

Untuk menciptakan suasana pembelajaran yang aktif salah satunya dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *examples non examples*. Model pembelajaran kooperatif tipe *examples non examples* adalah pembelajaran kooperatif, didasarkan atas contoh yang dapat diambil dari kasus/gambar yang relevan dengan kompetensi dasar. (Zainal Aqib. 2014: 17).

Berdasarkan uraian dan permasalahan di atas, peneliti selaku guru kelas II mencoba melakukan perbaikan dengan cara Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Hal ini untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar tema tugas sehari-hari siswa kelas II SDN 3 Bulukarto Kecamatan Gading Rejo Kabupaten Pringsewu Tahun Pelajaran 2014/2015.

### **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas teridentifikasi masalah data penelitian ini adalah

1. Guru lebih banyak memberikan materi pembelajaran melalui metode ceramah, sehingga siswa pasif.
2. Kurangnya perhatian siswa pada pelajaran yang berdampak pada rendahnya hasil belajar siswa.
3. Kurang bervariasinya guru dalam menerapkan model dan metoda pembelajaran.

### **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang, maka rumusan masalah yang diajukan adalah:

1. Bagaimanakah peningkatan hasil belajar dengan penerapan model pembelajaran kooperatif Tipe *examples non examples* kelas II SDN 3 Bulukarto TahunPelajaran 2014/2015.
2. Bagaimana kinerja guru setelah penerapan model pembelajaran kooperatif Tipe *examples non examples* kelas II SDN 3 Bulukarto TahunPelajaran 2014/2015.

### **D. Tujuan Penelitian**

Tujuan yang hendak dicapai dan diharapkan dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk meningkatkan hasil belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *examples non examples* di SDN 3 Buluk Karto.
2. Untuk memperbaiki kinerja guru melalui model pembelajaran kooperatif tipe *examples non examples*.

#### **E. Manfaat Penelitian**

##### **a. Bagi Siswa**

1. Menjadikan suasana pembelajaran yang menyenangkan.
2. Siswa dapat bersosialisasi dengan teman dalam kelompok.
3. Melatih kemandirian.
4. Pekerjaan menjadi lebih mudah karena dikerjakan bersama.

##### **b. Bagi Guru**

Memberikan pengalaman kepada guru, tentang penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *examples non examples* untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar, sehingga profesional guru meningkat

##### **c. Bagi Sekolah**

Memberikan kontribusi dari sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan dan kualitas kelulusan.

##### **d. Bagi Peneliti**

Menambah wawasan dan pengetahuan tentang penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *examples non examples* meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa,